

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

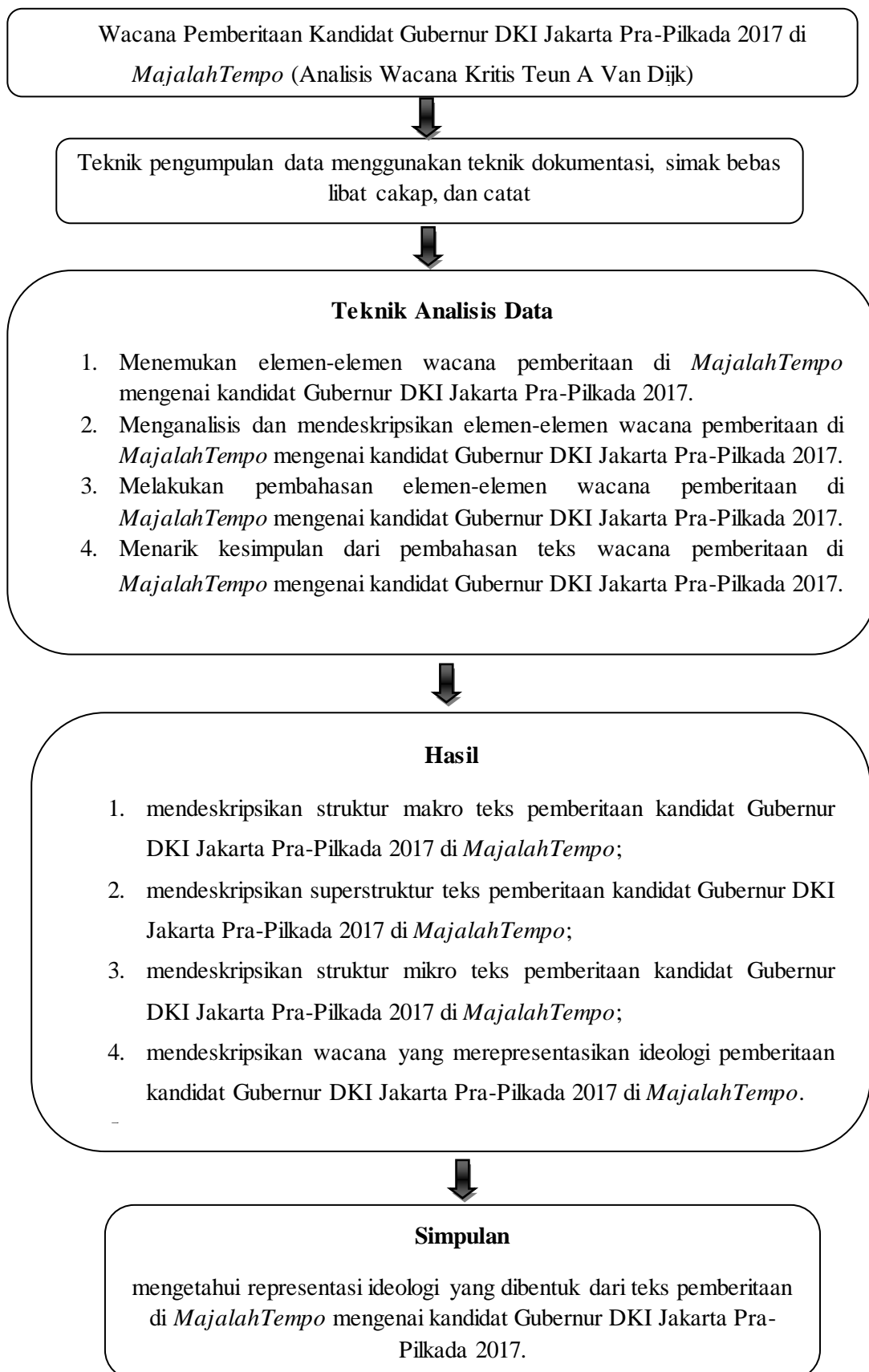
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Muhammad (2011, hlm 31) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan aktivitas atau proses “memahami” hakikat fenomena dengan latar alamiah, dengan berporos pada data deskriptif yang disediakan dengan triangulasi untuk dianalisis sehingga menghasilkan pemahaman yang holistik berdasarkan perspektif partisipan yang sesuai dengan konteksnya. Selain itu, Ardial (2014, hlm. 249) mengatakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Dalam prosesnya, penelitian ini menggunakan data berupa wacana pemberitaan di media massa yang dianalisis secara deskriptif. Sehubungan dengan hal tersebut, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, jika mengutip dari Djajasudarma (2006, hlm. 9), metode penelitian deskriptif adalah metode yang bertujuan membuat deskripsi; maksudnya membuat gambaran , lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai data, sifat-sifat serta hubungan fenomena-fenomena yang diteliti.

Penelitian ini berupaya mendeskripsikan suatu data bahasa yang diperoleh dari Majalah *Tempo* yang mengangkat pemberitaan mengenai kandidat Gubernur DKI Jakarta Pra-Pilkada 2017. Tujuannya yaitu untuk mengungkap ideologi yang dibentuk Majalah *Tempo* melalui pemberitaan Kandidat Gubernur DKI Jakarta Pra-Pilkada 2017. Analisis yang digunakan menggunakan kajian Analisis Wacana Kritis (AWK) model Teun A. Van Dijk yang analisisnya berorientasi pada struktur makro (tematik), superstruktur (skematik), dan struktur mikro. Bagi analisis wacana, wacana merupakan bentuk praktik sosial yang menyusun dunia sosial dan disusun oleh praktik-praktik sosial lain (Jorgensen dan Phillips, 2010, hlm. 116). Tujuan analisis wacana kritis adalah menjelaskan dimensi linguistik-

kewacanaan fenomena sosial dan kultural dan proses perubahan dalam modernitas (Jorgensen dan Phillips, 2010, hlm. 116).

B. Desain Penelitian

Bagian ini diuraikan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Desain penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tahapan-tahapan yang digunakan dalam penelitian ini agar penelitian ini terstruktur dan terperinci. Adapun tahapan pertama, yaitu menentukan judul yang diambil berdasarkan latar belakang dan data yang dianalisis secara deskriptif. Tahap kedua, yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi, simak, dan catat. Tahap ketiga, yaitu teknik analisis data dengan menemukan elemen-elemen wacana terkait pemberitaan yang mengangkat isu kandidat Gubernur DKI Jakarta Pra-Pilkada 2017, serta menemukan ideologi yang dibentuk Majalah *Tempo* dalam memberitakan wacana tersebut. Selanjutnya, Tahap keempat, yaitu menyimpulkan hasil analisis data. Secara sistematis uraian di atas dapat digambarkan sebagai berikut.



Bagan 3.1 Desain Penelitian

C. Pengumpulan Data

Bagian ini akan mendeskripsikan data yang digunakan, instrumen penelitian yang digunakan, dan tahap-tahap dalam teknik pengumpulan data. Adapun rincian pengumpulan data sebagai berikut.

1. Data

Data penelitian ini menggunakan wacana pemberitaan terkait kandidat Gubernur DKI Jakarta pada Pra-Pilkada Jakarta 2017. Kandidat Gubernur DKI Jakarta yang dimaksudkan adalah kandidat yang mengikuti semua rangkaian sebelum Pilkada pada 15 Februari 2017. Pra-Pilkada DKI Jakarta 2017 ini meliputi penyerahan surat dukungan perseorangan, pendaftaran calon, verifikasi calon, penetapan calon, pengundian dan pengumuman nomor urut, dan masa kampanye dan debat publik.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Majalah *Tempo*, dengan sampel yang diambil terkait pemberitaan kandidat Gubernur DKI Jakarta Pra-Pilkada Jakarta 2017. Dari sumber data yang dirujuk, data dispesifikan pada edisi terbit yang diambil pada rentan waktu Agustus 2016 sampai dengan Februari 2017.

Rentang waktu tersebut diambil karena tahapan Pra-Pilkada Jakarta 2017 diawali dengan penyerahan dukungan surat perseorangan pada 3 Agustus-7 Agustus 2016 dan diakhiri masa tenang pada 13-14 Februari 2017. Pemilihan tersebut diambil sesuai objek penelitian yang dilakukan.

Tabel 3.1

Data Temuan dari Majalah *Tempo*

| No. | Tanggal | Judul |
|-----|------------------------------|--------------------------------------|
| 1 | 28 November-4 Desember 2016 | “Pasukan Khusus dari Jalan Wijaya” |
| 2 | 28 November-4 Desember 2016 | “Dalam Dukungan Para Seleb” |
| 3 | 28 November-4 Desember 2016 | “Sokongan Insider untuk Tim 13” |
| 4 | 13 Februari-19 Februari 2017 | “Suara Teman Sekasur” |
| 5 | 13 Februari-19 Februari 2017 | “Siap Berkelahi Memenangkan Basuki” |
| 6 | 13 Februari-19 Februari 2017 | “Berharap Isu Reklamasi dan Prabowo” |

2. Instrumen Penelitian

Bagian ini menggambarkan instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian. Instrumen penelitian ini menggunakan tabel penelitian dalam menganalisis data. Tabel tersebut berupa teks analisis dari struktur makro (tematik), superstruktur (skematik), dan struktur mikro. Instrumen penelitian tersebut digambarkan sebagai berikut.

Kartu Data

Judul :

Harian Umum :

Edisi :

| No. | Elemen Wacana | Uraian |
|-----|--|--------|
| 1. | <p style="text-align: center;">Struktur Makro (Tematik)</p> <p>a) Tema b) Subtema c) Fakta</p> | |
| 2. | <p style="text-align: center;">Superstruktur (Skematik)</p> <p>a) Ringkasan (Summary)</p> <p>1) Judul 2) Teras Berita (<i>Lead</i>)</p> <p>b) Cerita (<i>Story</i>)</p> <p>1) Situasi 2) Komentar</p> | |
| 3. | <p style="text-align: center;">Struktur Mikro</p> <p>a) Latar b) Detail c) Maksud</p> | |

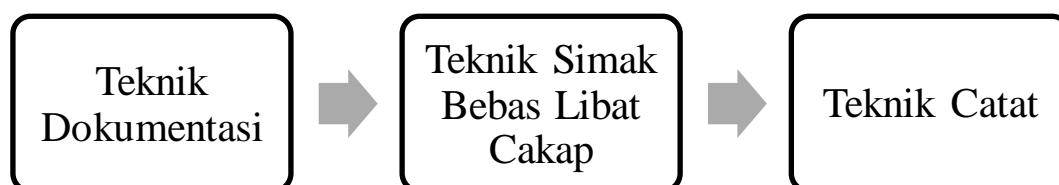
| | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> d) Koherensi e) Koherensi Kondisional f) Koherensi Pembeda g) Pengingkaran h) Bentuk Kalimat i) Kata Ganti j) Leksikon k) Praanggapan l) Grafis m) Metafora | |
|--|--|

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Dalam teknik dokumentasi, peneliti mengumpulkan pemberitaan yang hadir di *Majalah Tempo* yang berkaitan dengan kandidat Gubernur DKI Jakarta 2017. Selanjutnya, peneliti menggunakan teknik simak bebas libat cakap, yaitu peneliti hanya berperan sebagai pengamat pengguna bahasa dan tidak terlibat langsung dalam wacana yang dihadirkan media. Teknik lanjutan dalam penyediaan data ini, peneliti menggunakan teknik catat untuk mencatat hal-hal yang berkenaan dengan data-data yang relevan dan apa yang dibutuhkan oleh peneliti.

Untuk lebih jelasnya, berikut bagan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini.

Bagan 3.1 Alir Teknik Pengumpulan Data



4. Analisis Data

Penyajian hasil analisis disajikan melalui dua cara, yaitu metode informal dan metode formal. Ihwal penggunaan kata-kata biasa atau tanda-tanda atau

lambang-lambang merupakan teknik hasil penjabaran dari masing-masing metode penyajian tersebut (Sudaryanto dalam Mahsun, (2005, hlm. 123).

Pada bagian ini dijelaskan bagaimana data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti. Data yang diperoleh dari Majalah*Tempo* dari rentan waktu Agustus tersebut hingga Februari yang berkaitan dengan kandidat Gubernur DKI Jakarta pra-pilkada ditemukan sebanyak enam data. Data tersebut dianalisis menggunakan kerangka analisis model Teun A. Van Dijk yang melibatkan struktur makro, superstruktur, dan struktur makro. Setelah menganalisis bagian struktur, kemudian dijelaskan bagaimana ideologi yang direpresentasikan Majalah*Tempo* terhadap pemberitaan kandidat Gubernur DKI Jakarta 2017. Dari enam data yang ditemukan, dua berita membahas pasangan Agus-Sylvi, dua berita membahas pasangan Basuki-Djarot, dan dua berita membahas pasangan Anies-Sandiaga.